

Abdul Karim, 2007, Analisis Disfungsi Organ Hati Menggunakan Interaksi Listrik Titik Akupunktur BL 18. Skripsi ini dibawah bimbingan Prof.Dr.Ir. Suhariningsih dan Drs. Tri Anggono P. Jurusan Fisika, Fakultas matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Airlangga.

ABSTRAK

Akupunktur merupakan salah satu dari pengobatan tradisional yang sampai sekarang masih digunakan secara turun-temurun, sehingga perlu dikembangkan dan diteliti secara terus menerus dari berbagai aspek. Salah satu aspek yang dapat diamati dalam bidang biofisika adalah sifat kelistrikan dari titik akupunktur. Tujuan dari penelitian ini adalah memanfaatkan titik akupunktur sebagai indikator disfungsi organ. Titik akupunktur BL 18 digunakan sebagai titik indikator disfungsi organ hati dengan menggunakan metode biofisika melalui sifat fisis dari impedansi listriknya. Untuk membuktikan adanya hubungan antara titik akupunktur dengan disfungsi organ hati digunakan metode penelitian observasional. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah elektrode akupunktur dan bioimpedansimeter yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya disfungsi organ hati seseorang, dengan cara mengukur impedansi listrik titik akupunktur. Hasil pengukuran impedansi listrik titik akupunktur dianalisis menggunakan Jaringan saraf Tiruan (JST) untuk membedakan profil impedansi listrik akupunktur BL 18 fungsi waktu pada orang sehat dan orang sakit liver. Hasil penelitian terhadap 11 orang sehat dan 17 orang sakit dapat disimpulkan bahwa: profil impedansi listrik titik akupunktur BL 18 sebagai fungsi waktu dapat menunjukkan disfungsi organ hati dan terdapat perbedaan antara profil impedansi listrik fungsi waktu untuk organ tubuh pada kondisi sehat dan kondisi sakit.

Kata kunci: Hati, Titik akupunktur BL 18, bioimpedansimeter, Jaringan Saraf Tiruan (JST).